

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan variabel Pelatihan Kerja, Pengembangan Karir, dan Kompensasi terhadap Kinerja Pegawai maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa persepsi variabel Kinerja Pegawai (Y), Pelatihan Kerja (X1), Pengembangan Karir (X2), Kompensasi (X3) pada kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur masuk dalam kategori sangat baik.
2. Variabel Pelatihan Kerja (X1), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap capaian Kinerja Pegawai (Y) Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05.
3. Variabel Pengembangan Karir (X2), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap capaian Kinerja Pegawai (Y) Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05.
4. Variabel Kompensasi (X3), secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap capaian Kinerja Pegawai (Y) Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, dengan nilai signifikan 0,138 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05.

5. Variabel Pelatihan Kerja (X1), Pengembangan Karir (X2), Kompensasi (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap capaian Kinerja Pegawai. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 93,953 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 karena nilai profitabilitas sebesar $<0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan, saran yang dapat diberikan pada pegawai Kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah sebagai berikut:

- a. Bagi pegawai pada kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk variabel Pelatihan Kerja. Dengan adanya hasil penelitian yang telah dilakukan ini, diharapkan agar Organisasi perlu mengadakan dan menyediakan pelatihan secara berkala yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan kerja seperti Pelatihan pengolahan data, Pelatihan pengembangan kompetensi ASN melalui *microlearning* dalam aspek kompetensi manajerial dan sosial kultural seperti pelayanan publik, komunikasi efektif, dan etika birokrasi . Dan juga perlu menyediakan fasilitas yang nyaman untuk pegawai seperti AC, tempat duduk yang nyaman dan lain-lain. Evaluasi hasil pelatihan juga perlu dilakukan untuk mengetahui efektivitasnya sehingga kinerja pegawai lebih meningkat
- b. Bagi pegawai pada kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk variabel Pengembangan Karir. Dengan adanya hasil

penelitian yang telah dilakukan ini. Diperlukan transparansi dan sistem pengembangan karir yang adil agar pegawai memiliki pandangan jangka panjang terhadap masa depan mereka di organisasi. Program *mentoring* dan *coaching* dapat menjadi bagian dari strategi ini dan ada berbagai cara seperti pendidikan, promosi, mutasi dan partisipasi dalam organisasi profesional sehingga kinerja pegawai lebih meningkat

- c. Bagi pegawai pada kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk variabel Kompensasi. Dengan adanya hasil penelitian yang telah dilakukan Peningkatan sistem kompensasi berbasis kinerja. Kompensasi perlu disesuaikan dengan beban kerja dan prestasi pegawai. Selain gaji, pemberian tunjangan, bonus, serta penghargaan non-material seperti pengakuan atau promosi juga penting diperhatikan Kompensasi yang adil dan memotivasi, baik finansial maupun non-finansial seperti uang lembur yang adil, program insentif, penghargaan, dapat mendorong pegawai untuk bekerja lebih giat, dan mencapai target kinerja yang lebih tinggi.